

BAB V

KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Pelestarian Batik Mega Mendung sebagai warisan budaya khas Cirebon merupakan proses yang melibatkan berbagai dimensi, mulai dari edukasi, sosial, ekonomi, hingga teknologi. P3BC memainkan peran penting sebagai penggerak komunitas dalam membangun kesadaran generasi muda, memperkuat peran pengrajin lokal, serta menjalin kolaborasi dengan lembaga pemerintah dan sektor pariwisata. Pendekatan yang digunakan mencerminkan prinsip *Civic participation*, yaitu pelibatan aktif masyarakat dalam menjaga dan menghidupkan kembali warisan budaya mereka sendiri. Dalam kerangka pelestarian berbasis komunitas, batik tidak hanya dipertahankan sebagai produk seni visual, tetapi juga sebagai identitas budaya yang memiliki nilai spiritual, sosial, dan ekonomi. Meski demikian, tantangan masih terus dihadapi, seperti rendahnya ketertarikan generasi muda, meningkatnya produk batik printing, berkurangnya pemaknaan filosofis, serta keterbatasan akses terhadap teknologi dan pasar. Oleh karena itu, dibutuhkan kerja sama yang kuat antar pemangku kepentingan, pengintegrasian nilai budaya dalam pendidikan, serta pemanfaatan teknologi digital agar Batik Mega Mendung tetap lestari dan relevan lintas generasi.

5.1.2 Simpulan Khusus

- 1) Kearifan Lokal, Kearifan lokal dalam batik Mega Mendung tercermin dari upaya komunitas batik seperti P3BC dalam menjaga keaslian motif dan teknik tradisional yang telah diwariskan oleh generasi sebelumnya. Motif Mega Mendung yang sarat makna filosofi tetap dijaga kemurniannya melalui panduan dari para sesepuh dan pengrajin senior. Meski ada ruang untuk inovasi, bentuk dasar motif tidak diubah, sehingga identitas batik tetap terjaga. Penggunaan bahan alami dan teknik pewarnaan ramah lingkungan menunjukkan bahwa pelestarian kearifan lokal juga dapat berjalan beriringan

dengan kesadaran terhadap keberlanjutan lingkungan. Tradisi yang hidup ini tidak hanya dijaga, tetapi juga dikembangkan secara adaptif tanpa kehilangan nilai esensialnya.

- 2) *Civic Partisipation*, Keterlibatan masyarakat dalam pelestarian batik Mega Mendung menjadi bentuk konkret dari *civic participation* yang berdampak luas. Warga lokal tidak hanya menjadi konsumen, tetapi juga pelaku aktif dalam proses pelestarian, mulai dari belajar teknik membatik, mengikuti pelatihan, hingga mempromosikan batik melalui media sosial. Perempuan-perempuan lokal, generasi muda, dan pelajar turut serta dalam berbagai kegiatan edukatif seperti ekstrakurikuler membatik dan lomba desain. Pemerintah daerah dan komunitas seperti P3BC pun menyediakan ruang kolaborasi yang terbuka, mendorong terciptanya masyarakat yang sadar budaya dan memiliki rasa kepemilikan terhadap warisan lokal. Partisipasi ini bukan hanya memperkuat pelestarian budaya, tetapi juga membangun solidaritas dan kebanggaan bersama.
- 3) Pelestarian Budaya Batik Mega Mendung, Strategi pelestarian batik Mega Mendung dilakukan melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Upaya formal seperti pendaftaran Indikasi Geografis dan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual menunjukkan keseriusan dalam melindungi batik dari ancaman komersialisasi dan plagiarisme. Di sisi lain, pendekatan informal seperti pelatihan rutin, workshop pewarnaan alami, kampanye media sosial, dan promosi pariwisata berbasis budaya menjadikan batik Mega Mendung semakin dikenal secara luas. Peran sekolah dalam mengenalkan batik sejak dini turut memperkuat fondasi regenerasi budaya. Dengan tetap menjaga nilai estetika, filosofi, dan teknik produksi tradisional, batik Mega Mendung berhasil menjawab tantangan zaman tanpa kehilangan jati dirinya sebagai simbol kebudayaan Cirebon.

5.2 Saran

Diperlukan penguatan strategi pelestarian budaya yang berbasis komunitas dan berorientasi pada pengembangan kapasitas lokal, terutama melalui pendidikan berbasis nilai, pelatihan teknis yang berkelanjutan, dan promosi digital yang naratif serta etis. Pemerintah daerah dan lembaga pendidikan disarankan memperluas program edukasi budaya dalam kurikulum formal maupun nonformal, seperti melalui kegiatan membatik di sekolah dan program magang di sanggar batik. Selain itu, perlu disusun standar perlindungan terhadap keaslian motif dan teknik batik Mega Mendung guna mengurangi eksploitasi simbol budaya secara komersial tanpa nilai. Penguatan ekosistem ekonomi kreatif juga penting, termasuk dukungan finansial, akses teknologi, dan fasilitasi promosi ke pasar global dengan tetap menjaga akar nilai tradisionalnya.

5.3 Rekomendasi

Untuk menjamin keberlanjutan pelestarian batik Mega Mendung, semua elemen masyarakat baik pemerintah, komunitas pengrajin, pelaku pendidikan, maupun generasi muda perlu membangun kesadaran kolektif bahwa budaya adalah kekayaan hidup yang tidak hanya harus dijaga, tetapi juga dimaknai dan dikembangkan. Generasi muda perlu didorong untuk tidak sekadar mengenal batik, tetapi juga menjadi pelaku aktif dalam pengembangan budaya melalui kreativitas digital dan jiwa kewirausahaan. Sementara itu, perajin dan pelaku budaya didorong untuk terus membuka diri terhadap inovasi tanpa kehilangan esensi nilai lokal. Dengan kolaborasi lintas sektor dan semangat kebersamaan, Batik Mega Mendung dapat terus hidup dan tumbuh sebagai identitas budaya yang adaptif, berdaya saing, dan membanggakan di tengah tantangan zaman.